

## The Potential for Development of the Aua Sarumpun Tourist Attraction

<sup>1</sup>Eka Saputra, <sup>2</sup>Zainal Fadri, <sup>2</sup>Sara Stevenson, <sup>2</sup>Ismail Abdurrahman

<sup>12</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

<sup>3</sup>Charles University Prague, Czech Republic

<sup>4</sup>International Islamic University Malaysia

E-mail: [1eka76355@gmail.com](mailto:1eka76355@gmail.com)

---

Received: 19 June 2023

Revised: 22 September 2023

Accepted: 30 November 2022

---

### Abstract

The type of research used is descriptive research with qualitative data. This research was conducted using interview instruments, documentation using mobile media, books and pens. In this study, the data sources obtained were primary data sources, namely data found directly in the field and supplemented with secondary data. Meanwhile, the data analysis technique used was data reduction, presentation and drawing conclusions and to check the validity of the data, the researchers used source triangulation, technical triangulation and time triangulation. Based on the research that the authors conducted at the Aua Sarumpun tourist attraction, it was found that there are three potentials that need to be developed at the Aua Sarumpun tourist attraction, namely the potential for human resource development, natural resource potential and cultural potential. The results of this study found that the potential for human resource development in developing the Aua Sarumpun tourist attraction is by building access roads and managing governance at the Aua Sarumpun tourist attraction, while the natural potential is in the form of potential natural resources that exist for the development of the Aua Sarumpun tourist attraction. This Sarumpun is the potential for nature in Aua Sarumpun which still needs a lot to be developed, for example savanna grasslands, good views and a beautiful atmosphere, while for its cultural potential in the form of traditions held at Aua Sarumpun tourist objects in the form of mangroves, eating bajamba, randai, salawat dulang, traditional speeches, chaotic lawuak cooking competitions which are still being displayed at one village event at this Aua Sarumpun tourist attraction.

**Keywords:** Potential, Development, Attractions

### Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beragam keindahan alam dan kearifan lokal yang berlimpah. Sehingga membuat Indonesia menjadi sebuah negara destinasi wisata yang menarik wisatawan dari berbagai belahan dunia, untuk

mengunjungi dan menyaksikan beragam keindahan alam maupun budaya yang dimiliki tersebut.

Dilihat dari sektor pariwisata, suatu daya tarik wisata harus memiliki fasilitas untuk membuat pengunjung merasa nyaman saat berada di tempat wisata. Fasilitas wisata menurut Ronal (Ronald, 2020) merupakan sarana yang bertujuan untuk melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas pengunjung yang dilakukannya untuk mendapatkan pengalaman rekreasi.

Menurut Ronald (Ronald, 2020). beberapa indikator yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas antara lain, kelengkapan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan serta kondisi dan fungsi fasilitas yang akan ditawarkan dan kemudahan menggunakan fasilitas yang ditawarkan. Apabila beberapa indikator dari fasilitas tersebut tidak baik, maka perlu dilakukan sebuah strategi untuk pengembangan, akan tetapi, ada juga dampak negatif dari pengembangan pariwisata seperti pencemaran lingkungan, perubahan norma sosial, eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan serta adanya perubahan keaslian kualitas keanekaragaman hayati dan ekosistem.

Permasalahan yang terjadi dalam kepariwisataan perlu mendapatkan tanggapan dari pengelola objek wisata. Hal-hal yang dapat dilakukan antara lain, organisasi harus memiliki pemikiran strategis yang baru yang belum pernah dilakukan sebelumnya, organisasi harus menerjemahkan inputnya sebagai suatu strategi yang efektif untuk dapat menanggulangi lingkungan yang telah mengalami perubahan, serta organisasi harus dapat mengembangkan suatu alasan yang diperlukan sebagai dasar landasan bagi pelaksanaan strategi yang dimilikinya.

Salah satu daerah yang ada pada Provinsi Sumatera Barat memiliki destinasi wisata dengan nilai kearifan lokal yang sangat tinggi dan perlu dilakukan strategi pengembangan adalah objek wisata Aua Sarumpun Nagari III Koto kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar.

Dalam Undang-Undang No 10 Tahun 2009, menjelaskan bahwa kawasan strategis pariwisata merupakan kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata yang memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang memiliki pengaruh penting dalam aspek pertumbuhan ekonomi, sosial budaya, pemberdayaan sumber daya alam,

daya dukung lingkungan hidup dan pertahanan dan keamanan. Potensi wisata adalah segala macam bentuk sumber daya yang terdapat di suatu daerah tertentu yang bisa diramu dan dikembangkan menjadi suatu aneka atraksi wisata (Pendit, 2002). Beberapa produk wisata yang disebabkan oleh tiga komponen pariwisata yaitu atraksi, fasilitas dan aksesibilitas wisata. Atraksi wisata dalam sebuah daya tarik wisata merupakan hal yang paling penting dalam pengembangan daya tarik wisata. Disamping itu juga perlu dukungan ketersediaan amenities dan aksesibilitas menuju daya tarik wisata yang disesuaikan dengan kondisi dan pengembangan atraksi wisata. Produk wisata merupakan komponen penting dalam industri pariwisata yang tidak terlepas dari aspek-aspek atraksi, amenities, dan akses. Sebagai komoditas pariwisata yang berdaya jual, jika dikelola dan dikembangkan dengan tepat dan optimal, produk wisata akan mampu meningkatkan kunjungan wisatawan.

Tanah Datar adalah salah satu Kabupaten yang memiliki keindahan alam yang menarik dan membuat wisatawan datang berkunjung, salah satunya adalah Danau Singkarak. Namun, spot terbaik untuk melihat keindahan telaga tersebut adalah Aua Sarumpun yang terletak di Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Pemandangan di Aua Sarumpun mampu membuat pengunjung tidak ingin beranjak. Selain Danau Singkarak, dari puncak ini wisatawan bisa melihat Gunung Sago, Singgalang dan Marapi. Pengembangan produk wisata Kabupaten Tanah Datar yang didominasi oleh wisata Sejarah dan Budaya dan wisata alam dimana segala upaya perencanaan dan penataan pariwisata ini ditujukan untuk keseimbangan ekosistem alam secara makro yang terdiri dari unsur makhluk hidup dan habitatnya berdasar potensi yang ada serta melibatkan masyarakat dalam pelaksanaannya. Kabupaten Tanah Datar memiliki banyak potensi wisata, sehingga menjadikannya sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Potensi wisata yang ada tersebut seperti wisata alam, wisata budaya dan sejarah. Aua Sarumpun merupakan bagian dari potensi wisata alam yang berada di Kecamatan Rambatan. Berdasarkan hasil pra survei yang peneliti lakukan langsung ke lokasi, sudah ada tersedia beberapa fasilitas penunjang kegiatan wisata, seperti tempat parkir, warung, toilet, tempat sampah, kursi dan spot foto/rumah pohon. Objek Wisata Aua Sarumpun memiliki potensi yang bisa dijadikan sebagai atraksi wisata, tetapi belum diketahui

secara detail kegiatan yang berpotensi untuk dijadikan sebagai atraksi wisata tersebut yang dapat menunjang aktivitas wisatawan saat berada di objek wisata ini.

Aua Sarumpun merupakan salah satu tempat wisata yang memiliki pesona alam yang cukup indah, memanjakan mata dan sangat nyaman untuk dikunjungi. Dengan potensi keindahan alamnya yang mempesona, Aua Sarumpun juga merupakan salah satu tempat yang sangat cocok untuk mengisi waktu berlibur. Aua Sarumpun memiliki beberapa objek yang mempunyai daya tarik tersendiri, seperti padang rumput yang luas, dataran tinggi yang memperlihatkan danau Singkarak, pohon rimbun yang sejuk dan topografi bukit yang berliku dan vila-vila baru dan juga tidak terlupakan kolam berenang yang berada di atas puncak aur sarumpun.

Potensi objek Wisata Aua Sarumpun ini harus dikembangkan, agar wisatawan yang berkunjung mendapatkan kepuasan terhadap fasilitas-fasilitas yang ada sesuai dengan harga tiket masuk, dengan kepuasan dan kenyamanan tersebut pengunjung dapat tertarik untuk berkunjung kembali. Menurut Suarka (Suarka, 2010) Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat disuatu daerah yang dikembangkan menjadi daya tarik wisata, potensi tersebut dapat dibagi menjadi dua yaitu potensi budaya dan potensi alam. Aua Sarumpun memiliki potensi alam yang sangat baik yang tidak ditemukan di objek wisata lainnya di Tanah Datar. Dari ketinggian puncak Aua Sarumpun, pengunjung dapat melihat keindahan danau Singkarak dan hamparan ilalang yang sangat indah. Dengan adanya potensi yang sangat baik ini, sebaiknya dilakukan dampak pengembangan fasilitas untuk menunjang potensi wisata Aua Sarumpun.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 20 Januari 2023 terdapat beberapa masalah terkait dengan fasilitas di objek Wisata Aua Sarumpun yang harus dilakukan pengembangan antara lain, pada fasilitas utama untuk loket pembayaran tiket masuk belum ada pembaruan dari pihak pengelola karena masih terbuat dari kayu-kayu seadanya, seharusnya pihak pengelola harus melakukan pembaruan untuk menunjang kenyamanan pengunjung saat melakukan pembayaran tiket masuk, karena Aua Sarumpun memiliki potensi wisataalam yang cukup baik.

Pada fasilitas akses jalan menuju objek wisata Aua Sarumpun sebagian masih jalan tanah berkerikil dan belum tertata rapi, padahal potensi wisata di Aua Sarumpun

akan lebih populer jika akses jalan diperbaiki karena pengunjung akan merasa puas jika melewati jalan yang bagus, hal ini seharusnya pihak pengelola melakukan cara untuk memperbaiki akses jalan agar pengunjung yang datang tidak mengalami kesulitan. Hal ini akan berdampak baik bagi citra Aua Sarumpun sebagai salah satu daya tarik wisata terbaik di Tanah Datar.

Area spot foto yang ditawarkan objek wisata Aua Sarumpun ini masih belum banyak dan belum dikembangkan sehingga pengunjung yang datang hanya menikmati pemandangan tanpa mengabadikannya. Seharusnya dilakukan pengembangan dengan cara membuat lebih banyak area spot foto oleh pihak pengelola karena di Aua Sarumpun memiliki potensi keindahan alam yang berupa pemandangan danau dan perbukitan yang indah. Agar meningkatnya jumlah kunjungan di objek Wisata Aua Sarumpun.

Berdasarkan observasi kedua tanggal 22 Januari 2023 mengenai fasilitas pendukung dilakukan wawancara bersama beberapa pengunjung yang mengatakan ketersediaan tempat membeli makanan dan minuman masih sangat kurang, lahan parkir di objek Wisata Aua Sarumpun belum tertata rapi sehingga pengunjung memarkir kendaraan sembarangan. Padahal potensi di Aua Sarumpun memiliki lahan yang cukup luas untuk membangun tempat makan dan minum serta lahan parkir dan juga memiliki keindahan pemandangan alam yang baik. Maka seharusnya fasilitas pendukung ini harus tersedia agar memudahkan pengunjung selama berada di objek wisata dan membuat pengunjung merasa puas dan ingin kembali mengunjungi objek wisata Aua Sarumpun.

Kondisi toilet umum di objek wisata Aua Sarumpun kurang bersih dan tidak terawat. Pada fasilitas penunjang, masih kurangnya tempat sampah di wisata Aua Sarumpun sehingga masih banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan. Kurangnya ketersediaan tempat-tempat duduk untuk beristirahat pengunjung saat berada di wisata Aua Sarumpun. Seharusnya fasilitas penunjang pada objek wisata Aua Sarumpun harus dikembangkan dan dirawat karena di Aua Sarumpun mempunyai lahan yang cukup luas sehingga berpotensi untuk dikembangkan agar pengunjung merasa nyaman.

Atas dasar inilah perlu adanya pengembangan fasilitas strategi yang tepat agar wisatawan merasa puas dengan fasilitas yang ada di objek wisata Aua Sarumpun. Hal ini

dikarenakan Aua Sarumpun ini memiliki potensi wisata alam yang sangat baik untuk dikembangkan. Menurut Solihin (Solihin., 2012) Strategi (strategy) dipahami bukan hanya sebagai berbagai cara untuk mencapai tujuan melainkan mencakup pula penentuan berbagai tujuan itu sendiri.

## **Metode**

Jenis penelitian yang di gunakan adalah jenis penelitian lapangan (Field Research), dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Objek Wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar. Waktu penelitian dilakukan mulai dari Maret-Mei 2023. Instrumen dalam penelitian kualitatif ini adalah penulis sendiri, dimana penulis melakukan pengumpulan data dan menganalisis data, dalam melakukan penelitian tersebut, peneliti perlu dibantu dengan instrumen pendukung seperti daftar wawancara, camera dan alat tulis yang digunakan penulis untuk mendeskripsikan hasil rekaman yang terjadi di lapangan melalui observasi dan wawancara.

Sumber data dalam penelitian ini adalah pengelola, pengunjung dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pengelolaan objek wisata Aua Sarumpun. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung untuk memperoleh informasi dan gambaran yang lebih jelas tentang permasalahan yang diteliti pada objek penelitian di Aua Sarumpun Tanah Datar. Dalam pengambilan data melalui wawancara, peneliti mewawancarai ketua dan anggota pengelolaan objek wisata Aua Sarumpun serta wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Aua Sarumpun tersebut. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Untuk melakukan langkah langkah dalam proses analisis data ini penulis mengikuti model analisis interaktif Miles & Huberman. Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penulis melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

## **Hasil dan Pembahasan**

Potensi Sumber daya manusia dalam pengembangan objek wisata di objek wisata Aua Sarumpun yaitu dapat di jelaskan berdasarkan data diatas, mereka

mengatakan upaya yang dilakukan untuk mendukung perkembangan objek wisata Aua Sarumpun adalah dengan membangun akses jalan menuju ke objek wisata Aua Sarumpun tersebut. Salah satu responden mengatakan bahwasanya keberadaan SDM berperan penting dalam mengembangkan objek wisata Aua Sarumpun. yaitu dengan melakukan pembukaan akses jalan, penanaman bibit pohon Akasia, guna mempercantik dan mencegah tanah longsor di lereng bukit sepanjang kawasan objek wisata Aua Sarumpun. Dari penjelasan di atas dapat di maknai bahwa upaya dalam mengembangkan objek wisata Aua Sarumpun oleh SDM yaitu dengan membangun akses jalan serta penanaman pohon.

Adapun terkait dengan Awal mula ide atau gagasan dalam pembentukan objek wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar dapat dijelaskan dengan data di atas, bahwasanya alasan awal terbentuknya objek wisata Aua Sarumpun adalah karena dibukanya jalan menuju objek wisata oleh sehingga membuat warga sekitar berdatangan mengunjungi tempat tersebut, dan alasan kedua adalah di objek wisata Aua Sarumpun menyediakan pemandangan alam yang sangat indah, sehingga membuat pengunjung semakin hari semakin ramai.

Adapun terkait dengan Fasilitas di objek wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar, dapat dijelaskan berdasarkan data di atas, menurut pengelola dan beberapa pengunjung yang di wawancarai terdapat 2 jenis fasilitas di objek wisata Aua Sarumpun, yaitu fasilitas utama dan fasilitas pendukung. Fasilitas utama yang di maksud di sini adalah seperti jalan dan akses menuju objek wisata dan spot foto di Aua sarumpun, loket pemabayaran tiket masuk, sedangkan untuk fasilitas pendukung adalah seperti tempat makan, tempat ibadah, tempat sampah dan toilet.

Adapun terkait Faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata Aua Sarumpun Tanah Datar dapat dijelaskan berdasarkan data di atas, yang menjadi penghambat dalam pengembangan objek wisata Aua Sarumpun itu sendiri adalah status kepemilikan lahan, karena banyak masyarakat yang tidak mau menjadikan tanahnya di daerah tersebut dikembangkan menjadi objek wisata, sehingga pemerintah tidak bisa banyak membangun tempat tersebut sebagai objek wisata yang maju, kedua hambatannya adalah kurangnya minat dan kesadaran masyarakat sekitar tentang

kepariwisataan, jika semua masyarakat sadar akan potensi yang ada, maka daerah tersebut akan lebih maju, seperti objek wisata Harau di Kabupaten 50 Kota, yang mana masyarakatnya sudah sangat sadar akan potensi yang mereka miliki, sehingga perekonomian mereka sedikit demi sedikit sudah membaik, dapat dilihat hampir semua rumah penduduk sudah menyediakan home stay, jika di Objek wisata Aua Sarumpun bisa seperti itu, maka wisatawan pun banyak yang akan datang.

Adapun terkait dengan manfaat yang dirasakan penduduk setempat dengan adanya objek wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar, berdasarkan data di atas bisa dilihat bahwa dengan adanya objek wisata Aua Sarumpun ini membuat perekonomian masyarakat sekitar terbantu, dilihat dari kegiatan yang sering di adakan di objek wisata Aua Sarumpun masyarakat merasakan keuntungan yang besar juga, karena setidaknya ketika ada event –event besar maka omset mereka meningkat.

Adapun mengenai upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola dan pemerintah setempat untuk mempromosikan wisata alam Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar, berdasarkan data di atas dapat di jelaskan bahwasanya pemerintah setempat dan pihak pengelola sering mengadakan event-event dengan mengundang berbagai tamu, dan juga kegiatan event di puncak Aua sarumpun seringkali di sponsori dan di buka langsung oleh Bupati Tanah Datar, sehingga masyarakat cepat tahu dan pihak pengelola objek wisata Aua Sarumpun juga memiliki akun yang khusus digunakan untuk mengekspose dan mempromosikan kegiatan dan keindahan objek wisata Aua sarumpun tersebut.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan terkait dengan potensi SDM yang ada untuk mengembangkan objek wisata, SDM berperan penting dalam pengembangan pariwisata. SDM pariwisata mencakup wisatawan, dan pekerja, dalam hal ini terdapat beberapa fungsi SDM yaitu yang pertama adalah perencanaan, yaitu tentang bagaimana perencanaan yang akan dilakukan dalam pengembangan objek wisata Aua Saarumpun ini, dalam hal ini pada awalnya adalah perencanaan pembangunan akses jalan, serta pembuatan-pembuatan spot maupun pemetaan pembuatan tempat-tempat belaja untuk menunjang kenyamanan dan kepuasan para wisatawan, upaya-upaya yang dilakukan untuk mendukung perkembangan objek wisata Aua Sarumpun itu sendiri. Adapun upaya-upaya yang dilakukan adalah dengan membangun akses jalan,



peremajaan jalan oleh pihak pengelola, serta penyediaan tempat belanja bagi pengunjung oleh masyarakat sekitar.

Adapun terkait dengan pendapat responden mengenai ciri khas yang membedakan objek wisata Aua Sarumpun dengan objek wisata lain, dapat dijelaskan berdasarkan data diatas, mereka berpendapat bahwa yang menjadi ciri khas di objek wisata Aua Sarumpun terdapat dua pendapat yang sama, pertama karena akses yang mudah di jangkau dan sebagian responden lagi mengatakan karena alamnya masih bagu dan dengan perpaduan alam dan spot-spot buatan manusia membuat objek wisata Aua Sarumpun menjadi menarik.

Adapaun terkait dengan tujuan utama pengunjung dalam mengunjungi objek wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar dapat dijelaskan berdasarkan data diatas, yang menjadi tujuan utama mereka dalam mengunjungi objek wisata Aua Sarumpun adalah area camping, savana padang rumput dan rumah pohon. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai tujuan utama mereka mengunjungi objek wisata ini adalah untuk menikmati alamnya.

Adapun terkait dengan Dampak yang ditimbulkan dari adanya objek wisata Aua Sarumpun ini, dapat dijelaskan berdasarkan data diatas, menurut mereka ada dua dampak yang akan timbul, pertama dampak positif yaitu dengan terbantunya perekonomian masyarakat sekitar objek wisata Aua sarumpun dengan cara berjualan, menjadi pengelola, menyewakan tenda dan sebagainya. Sedangkan dampak negatifnya adalah karena banyaknya sampah beberapa titik menjadi kotor dan merusak keindahan alam yang sesungguhnya. Berdasarkan penjelasan data di atas dapat dimaknai bahwa terdapat dua dampak yang akan timbul yaitu dampak positif dan dampak negatif.

Adapun terkait dengan alasan mengapa objek wisata alam Aua Sarumpun ini perlu dikembangkan, dapat dijelaskan berdasarkan data diatas, menurut responden ada beberapa alasan mengapa objek wisata ini perlu dikembangkan pertama karena lokasinya strategis, bisa meningkatkan omset masyarakat, serta untuk sarana memperkenalkan objek wisata ini keluar daerah.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan terkait dengan potensi SDA yang ada untuk dikembangkan di objek wisata Aua Sarumpun ditemukan savana padang rumput,

savana padang rumput sendiri memiliki pengertian padang rumput yang dipenuhi oleh semak atau perdu dan diselingi oleh beberapa jenis pohon yang tumbuh menyebar, seperti yang terdapat di aua sarumpun pohon akasia dan jambu monyet di tengah-tengah savana rumputnya, serta di aua sarumpun terdapat camping ground untuk pengunjung jika ingin menginap. Serta hamparan danau singkarak yang terlihat jelas dari atas puncak bukit aua sarumpun yang bisa dinikmati dengan keindahan gunung merapi, gunung singgalang, gunung talang dan gunung sago yang terlihat jelas dari atas puncak bukit.

Berdasarkan data terkait dengan Nilai-nilai budaya untuk mengembangkan potensi objek wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar, dapat dijelaskan terkait dengan apakah Adat istiadat setempat mendukung untuk pengembangan wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar dari beberapa responden mengatakan objek wisata Aua Sarumpun tidak hanya menjadi tempat kunjungan untuk menikmati alam semata melainkan juga menjadi ajang pertunjukan adat dan budaya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa adat istiadat setempat sangat mendukung pengembangan objek wisata Aua Sarumpun ini.

Adapun terkait dengan Kendala yang ditemui saat melakukan pengembangan sebuah pariwisata budaya, menurut responden sejauh ini belum ditemukan kendala yang begitu besar, kendala utamanya adalah mengenai kepemilikan lahan, sehingga pemerintah dan pengelola setempat tidak bisa secara maksimal mengembangkan objek wisata tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa yang menjadi masalah utama adalah karena status kepemilikan lahan sehingga objek wisata belum terkelola secara maksimal.

Adapun terkait dengan Budaya yang menarik untuk diangkat menjadi sebuah objek wisata, dapat dijelaskan berdasarkan data diatas, responden memiliki beberapa pendapat yang berbeda, yaitu terdapat tiga pendapat dari responden, yang mana responden pertama tertarik dengan tradisi bakaua karena tidak ada adat seperti itu di daerahnya, responden kedua tertarik dengan makan bajamba karena salut dengan kekompakan masyarakat sekitar sedangkan responden ketiga tertarik dengan budaya randai, karena anak mudanya masih mau mempertahankan kesenian lama. Berdasarkan

penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa ada tiga budaya yang menarik bagi responden yakni bakaua, makan bajamba dan randai.

Adapun terkait dengan peran masyarakat dalam pengembangan pariwisata di daerah objek wisata Aua Sarumpun Kabupaten Tanah Datar, dapat dijelaskan berdasarkan data di atas, masyarakat cukup berperan aktif, karena masyarakat secara langsung ikut serta dalam kegiatan kegiatan kebudayaan seperti gotong royong maupun menjadi petugas penyedia jasa. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dimaknai bahwa masyarakat turut andil dalam pengembangan objek wisata Aua Sarumpun ini.

Berdasarkan dari beberapa penjelasan terkait dengan nilai-nilai budaya yang ada untuk dikembangkan di objek wisata Aua Sarumpun ditemukan beberapa budaya yang menarik di objek wisata Aua Sarumpun berupa kesenian-kesenian daerah maupun tradisi yang masih terus dijalankan oleh masyarakat setempat hingga sekarang. Terdapat beberapa budaya yang menarik perhatian pengunjung yaitu tradisi baka aua, makan bajamba, shalawat dulang dan sebagainya. Berdasarkan pengamatan peneliti, masyarakat setempat mendukung dari adanya objek wisata aua sarumpun ini, karena selain menarik minat wisatawan, juga menjadikan budaya setempat terkenal sehingga dengan banyaknya pengunjung membuat pendapatan masyarakat juga meningkat.

## **Kesimpulan**

Potensi Sumber daya Manusia yang ada untuk pengembangan objek wisata Aua Sarumpun ini adalah potensi mengenai manusianya, yaitu bagaimana sumber daya manusia yang ada mengembangkan objek wisata Aua Sarumpun, dalam hal ini yang dilakukan adalah dengan membangun akses jalan dan mengatur tata kelola di objek wisata Aua Sarumpun ini. Potensi Sumber daya alam yang ada untuk pengembangan objek wisata Aua Sarumpun ini adalah potensi mengenai alam yang ada di Aua Sarumpun yang masih perlu banyak dikembangkan, contohnya savana padang rumput, pemandangan yang bagus dan suasana yang asri. Potensi nilai-nilai budaya yang terdapat di objek wisata Aua Sarumpun adalah tradisi bakaua, makan bajamba, randai, shalawat dulang, pidato adat, lomba masak lawuak kacuik yang sampai saat ini masih terus di tampilkan pada acara satu nagari satu event di objek wisata Aua Sarumpun ini.

## Daftar Pustaka

- Acmad, A. A. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Public Policy*, 2.
- Agung Yoga Asmoro, W. A. (2020). Potensi Pengembangan Setigi Sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 229.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Putra.
- Ayub, M. P. (2011). *Management Proyek Pengembangan Masyarakat*. Kendari: Unhalu Press.
- Budiani, S. R. (2018). Analisis Potensi dan Strategi Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Berbasis Komunitas. *Jurnal UGM.ac.id*, 173.
- Febrianti, M. D. (2). Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Pemerintah Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi Pada Dinas Pemuda, Olahraga). *Jurnal Administrasi Publik*
- Gamal, S. (2004). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasibuan, M.S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata*, 63.
- Ife, J. (1997). *Community Development, creating community Alternati-ves-Vision, Analysis and Practice*. Melbourne: Addison Wesley Longman.
- Ife, J. (2006). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maleong, L. J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT.Remaja Rosdakrya.
- Maulana, M. A. (2022). Model Strategi Pengembangan Masyarakat Berbasis Desa Wisata Di Situ Gunung Sukabumi. *Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 219.
- Nasdian, F. T. (2014). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Narbuko.
- Nurbaeti. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Danau Cipondoh Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 270.
- Oktavia, L. S. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Purnamasari, A. M. (2011). Pengembangan Masyarakat Untuk Pariwisata di Kampung Wisata Toddabojo Sulawesi Selatan. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 51.
- RI, D. A. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV.Penerbit Diponogoro.
- Riyanda, R. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Pulau Pasumpahan Padang. *Jurnal Pariwisata dan Bisnis*, 2.
- Riyadi, A. (2019). Pengembangan Masyarakat Lokal Berbasis Majelis Taklim di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 3.
- Ronald, m. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lansia. *Jurnal Manajemen Aset Infrastuktur dan Fasilitas*, 4 (1).
- Solihin. (2012). *Memperluas dan Mendefinisikan Strategi*. Yogyakarta:Mintzberg.
- Suharto, E. (2010). *CSR & COMDEV*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

- Suwantoro, G. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yoeti, O. A. (2016). *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT Balai Pustaka.
- Yulianah. (2021). Mengembangkan Sumberdaya Manusia Untuk Mengembangkan Pariwisata di Pedesaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2.
- Zakiah, (2012 ). *Fasilitas Transportasi Konsumen*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Zubaedi, (2013). *Pengembangan Masyarakat wacana dan praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.